تلخيص

ABSTRAK

الإضافة ومعانيها في سورة الفتح

(*Idhafah* dan Makna-maknanya dalam Surat Al-Fath)

Skripsi ini berjudul *idhafah* dan maknanya dalam surat Al-fath, yang mana skripsi ini merupakan kajian ilmu nahwu. Dalam kaidah ilmu nahwu terdapat *idhafah*, yang mana *idhafah* adalah penggabungan dua kalimat isim atau kata benda. *Idhafah* terdiri dari *idhafah lafdziyyah* dan *idhafah ma'nawiyah*. Adapun makna-makna yang tersimpan di dalam *idhafah* ada 4 yaitu: *Al-alaamiyah* bermakna milik atau pengkhususan, *Al-bayaaniyyah* bermakna sebagian atau keterangan, *Al-dharfiyah* bermakna tempat atau waktu dan *Al-tasybihiyah* bermakna seperti.

Pada penelitian ini, ada dua permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Ayat-ayat apa yang mengandung susunan *idhafah* dalam surat al-fath?
2. Apa makna-makna *idhafah* dalam surat al-fath?

Pada penelitian kali ini, penulis memilih surat al-fath sebagai objek penelitiannya, karena dalam surat tersebut terdapat ayat-ayat yang mengandung *idhafah* dan juga bermacam-macam maknanya. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat-ayat mana yang mengandung *idhafah* yang ada dalam surat al-fath serta untuk mengetahui makna-makna *idhafah* di surat al-fath.

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu pertama, manfaat praktis untuk meningkatkan pemahaman terhadap penulis dan pembaca, dan memberikan pengetahuan lebih tentang *idhafah* dan maknanya dalam surat al-fath, yang kedua manfaat teoritis, yaitu untuk menambah referensi ilmu dan pengetahuan di dalam kampus khususnya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora terutama prodi Bahasa dan Sastra Arab, agar bermanfaat bagi penelitian berikutnya khususnya tentang *idhafah* dan maknanya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif, karena data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yaitu metode dokumentasi , yaitu mencari data dari berbagai macam sumber, berupa catatan-catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, internet, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan adalah al-Qur'an dan buku-buku yang berhubungan dengan judul ini. Metode yang digunakan adalah analisis Nahwiyah, yaitu membaca surat al-fath ayat demi ayat, lalu mengelompokkan ayat-ayat yang termasuk Idhafah, kemudian yang terakhir menganalisis ayat tersebut.

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu pertama, dalam surat al-fath terdapat 24 ayat yang mengandung *idhafah*, dan ayat yang mengandung *idhafah* antara lain: 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. *Yang kedua, Idhafah* yang terkumpul dalam surat al-fath sebanyak enam puluh tiga (63) kalimat *idhafah*, terdiri atas *idhafah ma'nawiyah* dan *idhafah lafdziyyah*. Yang merupakan *idhafah ma'nawiyah* yang menyimpan 3 macam makna antara lain *Al-laamiyah* (menunjukkan makna milik atau pengkhususan) 32 macam, *Al-bayaaniyah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menunjukkan makna sebagian atau keterangan) 20 macam, dan *Al-dharfiyah* (menunjukkan makna tempat atau waktu) 10 macam dan yang merupakan *idhafah lafdziyyah* yang tidak menyimpan makna *Al-laamiyah*, *Al-bayaaniyah* dan *Al-dharfiyah* 1 macam.

Dengan demikian tidak semua kalimat *idhafah* yang ada dalam nahwu menyimpan makna *Al-laamiyah* (menunjukkan makna milik atau pengkhususan), *Al-bayaaniyah* (menunjukkan makna sebagian atau keterangan), dan *Al-dharfiyah* (menunjukkan makna tempat atau waktu), namun ada juga yang tidak menyimpan makna-makna tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id